

Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat di Era Digitalisasi

Eqbal Alfanda¹, Fransiska Timoria Samosir²

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

² Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

e-mail: eqbalalfanda@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menjadi motor penggerak utama dalam membentuk peradaban manusia dalam era yang didominasi oleh inovasi dan kemajuan teknologi. Studi menunjukkan bahwa minat membaca di Indonesia rendah karena banyak orang di Indonesia lebih tertarik menghabiskan waktu dengan menonton TV atau mengoperasikan perangkat elektronik daripada membaca buku. Perpustakaan digital atau digital library telah muncul sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung literasi modern di era di mana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sudah memperbaharui gaya kita dalam mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi. Kemampuan literasi modern sangat penting untuk keterampilan abad ini. **Tujuan:** Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh perpustakaan digital terhadap tingkat baca masyarakat pada era digitalisasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Systemic Literatur Review (SLR). Data yang diperoleh dalam penelitian bersumber dari situs dengan membatasi jumlah sebanyak 200 artikel dari tahun 2019 sampai 2024. **Hasil:** Hasil didapatkan 34 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terpilih 4 artikel. Dari 4 artikel tersebut akan dilakukan QA dengan 3 kriteria kemudian dilanjutkan proses review. **Kesimpulan:** Dari 4 artikel yang telah dipilih dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital memiliki dampak positif pada minat membaca dan keterampilan literasi.

Kata kunci : Perpustakaan Digital, Minat Baca, Era Digitalisasi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menjadi motor penggerak utama dalam membentuk peradaban manusia dalam era yang didominasi oleh inovasi dan kemajuan teknologi. Mulai dari revolusi industri hingga era digital saat ini, IPTEK terus menghasilkan perubahan yang mendalam dalam tatanan hidup, bekerja, dan berinteraksi terhadap orang lain dan lingkungan. Revolusi Industri 4.0 mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pemerintah, pendidikan, industri, dan bisnis (Prasetyo 2019). Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan IPTEK, kemudahan teknologi menjadikan segala sesuatu lebih efisien dan cepat (Nur Alifah et al. 2023). Dengan perkembangan teknologi, media informasi juga berkembang. Sebelumnya hanya terdiri dari kertas, sekarang dapat diakses dengan perangkat elektronik elektronik diantaranya computer, laptop, ponsel dan lain sebagainya. Supaya seseorang atau kelompok tidak ketinggalan informasi, kemudahan mendapatkan media harus digunakan dengan bijak (Akbar, Saleh and Nahdiana 2023)

Digitalisasi memiliki dua sisi. Di satu sisi, itu dapat bermanfaat bagi masyarakat, seperti membuat mereka lebih mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan. Di sisi lain, digitalisasi juga dapat memiliki efek negatif, seperti mendorong banyak orang untuk meninggalkan buku dan beralih ke perangkat elektronik seperti *gadget*. Disrupsi digital ini menyebabkan kebiasaan membaca berkurang. Studi menunjukkan bahwa minat membaca di Indonesia rendah karena banyak orang di Indonesia lebih tertarik menonton TV atau mengoperasikan perangkat elektronik daripada membaca buku untuk menghabiskan waktunya (Andita 2022). Data dari UNESCO tahun 2017, masyarakat Indonesia minat bacanya sangat rendah yaitu hanya 0,001%, yang artinya hanya satu orang dari 1.000 masyarakat Indonesia terbilang rajin membaca (Qulloh 2021). Dan menurut survei *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dikeluarkan pada 2019 oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, Indonesia berada di urutan 62 dari 70 negara. Hal ini menjadikan Negara Indonesia diposisi 10 terbawah dari beberapa negara dengan tingkat literasi yang rendah (Andita 2022).

Perpustakaan digital atau *digital library* telah muncul sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung literasi modern di era di mana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sudah memperbaharui gaya kita dalam mengakses, menyimpan, dan berbagi informasi. Perpustakaan digital mencakup koleksi digital, termasuk buku dan jurnal yang disimpan dalam bentuk elektronik (Zailani, Hamdani, and Rusydiyah 2022). Perpustakaan telah lama dianggap sebagai pusat pendidikan karena peranannya yang penting dalam membentuk pengetahuan dan intelektualitas masyarakat (Sukri and Wahyuni 2024). Perpustakaan digital selain memberikan kemudahan akses diberbagai sumber daya dan informasi, akan tetapi memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Prasetyo 2019) dalam proses peningkatan layanan perpustakaan digital, desain informasi harus dipersiapkan dan direncanakan untuk mengatasi terjadinya disrupsi digital. Pengalaman pengguna perpustakaan, koleksi yang ditunjang dengan data, dan ide-ide kolaboratif merupakan tiga konsep dalam meningkatkan perpustakaan di era digitalisasi saat ini.

Kemampuan literasi modern sangat penting untuk keterampilan abad ini. Di abad ini, semua orang harus memiliki kemampuan literasi, baik lama maupun baru. Literasi lama mencakup kemampuan calistung (baca-tulis-hitung), sedangkan literasi modern mencakup kemampuan untuk memahami data, teknologi, dan manusia (Kamariah, Arifin, and Jamilah 2023). Hasil penelitian kuantitatif dari Zailani, Hamdani, and Rusydiyah (2022) dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan, jadi kesimpulannyapenggunaan *digital library* memiliki pengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Jika digital library memiliki fasilitas yang baik, siswa akan tertarik untuk menggunakannya. Mereka akan merasa nyaman menelusuri beberapa buku referensi, menyelesaikan tugas, dan belajar, serta membaca. Sehingga, fasilitas ini dapat menarik siswa sering datang di perpustakaan digital untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk itu Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh perpustakaan digital terhadap tingkat baca masyarakat pada era digitalisasi.

METODE

Metode dalam penelitian ini Systemic Literatur Review (SLR). Penggunaan Metode SLR sebagai identifikasi, meninjau, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia pada bidang topik fenomena yang diminati dan pertanyaan penelitian khusus yang signifikan (Triandini et al. 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh atau bersumber dari

situs *google scholar* melalui aplikasi atau *software Publish or Perish* (PoP) untuk menemukan jurnal yang dibutuhkan. Kata kunci yang digunakan dalam *search process* atau proses pencarian adalah “Perpustakaan Digital, Minat Baca, Era Digitalisasi, Masyarakat” dengan membatasi jumlah sebanyak 200 artikel dari tahun 2019-2024.

Setelah itu melakukan peninjauan dengan cara membaca judul dan abstrak untuk memilih artikel jurnal yang sesuai dengan tema. Kemudian dilakukan klasifikasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Didapatkan 4 artikel yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia.
2. Studi yang membahas pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca.
3. Studi yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir
4. Studi yang dengan jenis kuantitatif.
5. Artikel yang tersedia dalam teks penuh, tidak hanya abstrak saja
6. Artikel yang sudah melalui proses peer-review.

Langkah selanjutnya dilakukann penilaian kualitas (*Quality Assessment : QA*). Dalam penilaian kualitas (QA) terdiri dari 3 kriteria.

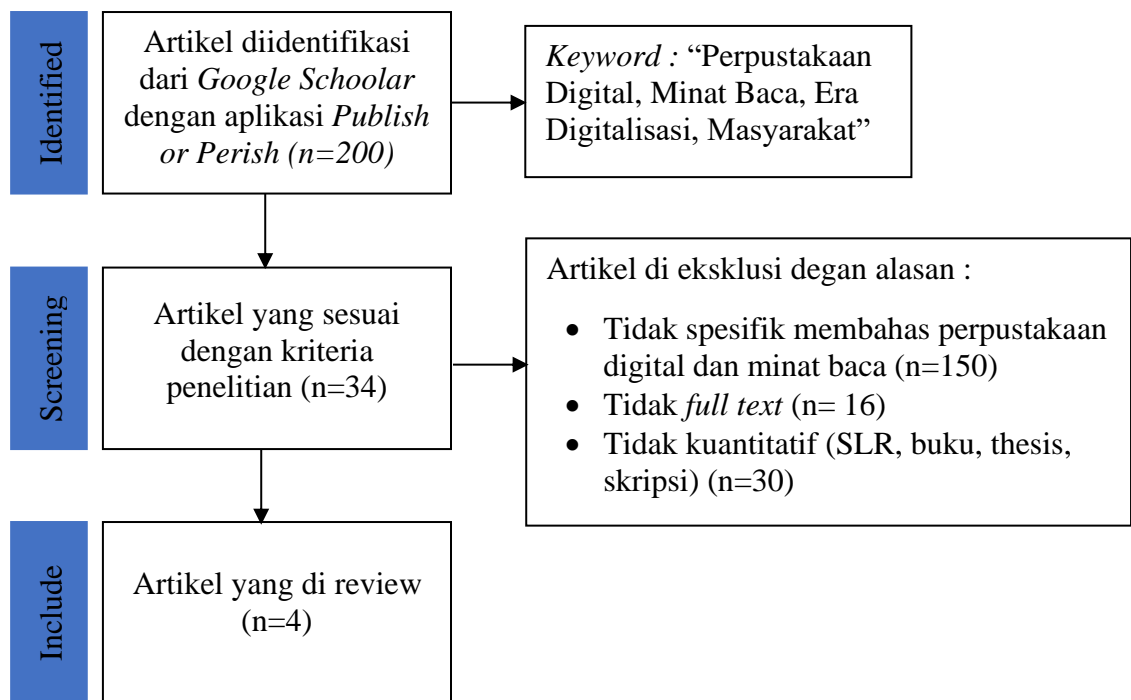
Tabel 1. Penilaian Kualitas (*Quality Assessment : QA*)

| | |
|-----|---|
| QA1 | Apakah artikel diterbitkan pada jurnal degan rentang waktu 2019-2024? |
| QA2 | Apakah artikel membahas pengaruh digital terhadap minat baca? |
| QA3 | Apakah artikel mendeskripsikan penggunaan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca? |

Dengan demikian, didapatkan sebanyak 34 artikel dengan karakteristik sesuai target penelitian. Setelah itu klasifikasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 4 artikel. Dari 4 artikel tersebut akan dilakukan QA dengan 3 kriteria kemudian dilanjutkan proses review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pencarian literatur yang bersumber dari situs *google scholar* melalui aplikasi atau *software Publish or Perish* (PoP) dengan batasan jumlah artikel sebanyak 200 yaitu dari tahun 2019-2024 didapatkan 34 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terpilih 4 artikel. Dari 4 artikel tersebut akan dilakukan QA dengan 3 kriteria kemudian dilanjutkan proses review. Tahapan dari proses pencarian literatur tersebut sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pencarian Literatur

Tabel 2. Hasil Pencarian Artikel

| Penulis, Tahun | Judul Artikel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|--|--|--|
| (Zailani, Hamdani, and Rusydiyah 2022) | Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa | Penelitian ini termasuk jenis penelitian kolerasi, dimana pendekatan kuantitatif sebagai dasarnya. Populasi penelitian melibatkan 13 mahasiswa magister Pendidikan agama islam kelas B angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merujuk pada non-probability sampling yang menggunakan teknik simple jenuh disitu keseluruhan anggota populasi menjadi sampelnya. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket. | Berdasarkan hasil paparan penelitian ini terlebih dahulu telah dilakukan uji regresi linear sederhana, yang diperoleh dari nilai signifikansi tabel <i>coefficient</i> sebesar $0,000 < 0,05$, artinya perpustakaan digital (X) memberikan dampak kembang minat baca siswa (Y). Terlihat T hitung mencapai $3,038 > T$ tabel 2,20099. Dari itu bisa disimpulkan bawasanya pemanfaatan perpustakaan digital berdampak pula terhadap minat baca mahasiswa (Ha). Alhasil mahasiswa lebih termotifasi dalam membaca ketika menggunakan <i>digital library</i> . |

| | | | |
|-------------------------------------|--|---|---|
| (Ratnawita, Masyhudi, and ... 2023) | Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco Untuk Meningkatkan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Uin Imam Bonjol Pada Masa Pandemi Covid-19 | Metode penelitian ini didasari oleh <i>mixed methods</i> (metode kombinasi) dengan model penelitian <i>concurrent</i> . Adapun angket, wawancara dan dokumentasi sebagai dasar teknik pengumpulan datanya. Data angket dari penelitian menjadi rujukan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif persentase | Hasil angket penelitian ini membuktikan presentase tertinggi adalah pernyataan butir angket no 4, yang berisi “Aplikasi iSumbar Mambaco memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada” dengan skor 527 atau 82,34%, sedangkan persentase terendah mengarah pada pernyataan butir angket nomor 11 yang berisi “Saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco” dengan skor 483 atau 75,46%. |
| (Saleh and Nahdiana 2023) | Asosiasi Surat Kabar Digital Terhadap Minat Membaca Koran Masyarakat di Kota Makassar | Penelitian dengan metode kuantitatif Linear Regresi Sederhana, pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan memperkuat teori yang dijadikan rujukan. Peneliti dilakukan dengan membagi kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan terstruktur. Populasi ini mengarah kepada masyarakat di kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan jumlah 13.135 jiwa, laki-laki 6.499 jiwa dan perempuan 6.636 jiwa. | Hasil dari penelitian menunjukkan bawasannya responden membaca Surat Kabar signifikan disebabkan hubungannya dengan asosiasi dalam memanfaatkan Surat Kabar Digital. Minat membaca masyarakat dimasosiasi melalui Surat Kabar Digital yaitu 0,185 atau 18,5% berdasarkan nilai Adjusted R Square selebihnya 81,5% diasosiasikan melalui faktor lainnya. Nilai signifikan menghasikan (Sig.) 0,000 adapapun nilai probabilitas yaitu 0,05, alhasil sig yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga Surat Kabar Digital (X) Minat Membaca (Y) dinilai signifikan. |
| (Fitri, Supriyatno, and Yaqin 2022) | Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V | Penelitian dengan melihat data dari penelitian lapangan tentang bagaimana penerapan serta dampak literasi berbasis web pada perkembangan minat baca siswa kelas V. Penelitian menerapkan teknik angket dan dokumentasi melalui pengolahan data analisis deskriptif statistik serta statistik | Penelitian didasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian serta angket yang dibagikan kepada siswa. Nilai Thitung $28,867 > T_{tabel} 2,032$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Alhasil, literasi berbasis web dapat berperan secara efektif dalam proses |

inferensial yang mengkaji keberhasilan sebelum dan sesudah tindak uji normalitas, homogenitas dan hipotesis dalam menumbuhkan minat membaca yang mengacu pada program SPSS for Windows versi 16. belajar mengajar dalam rangka menumbuhkan minat membaca siswa kelas V.

Artikel-artikel yang dijadikan landasan dalam penelitian ini telah melalui penilaian kualitas (*Quality Assessment: QA*) dengan 3 kriteria untuk mengetahui kelayakan artikel untuk diterima dan digunakan dalam penelitian ini.

Dari empat artikel terpilih, berikut hasil penilaian kualitas penilaian kualitas (QA) terdiri dari 3 kriteria:

Tabel 3. Penilaian Kualitas (*Quality Assessment: QA*)

| Penulis, Tahun | QA1 | QA2 | QA3 | Hasil |
|--|-----|-----|-----|----------|
| (Zailani, Hamdani, and Rusydiyah 2022) | ✓ | ✓ | ✓ | Diterima |
| (Ratnawita, Masyhudi, and ... 2023) | ✓ | ✓ | ✓ | Diterima |
| (Saleh and Nahdiana 2023) | ✓ | ✓ | ✓ | Diterima |
| (Fitri, Supriyatno, and Yaqin 2022) | ✓ | ✓ | ✓ | Diterima |

Pada Tabel 3. Menunjukkan bahwa 4 artikel yang akan dilakukan proses review dapat diterima. Dari ke-empat jurnal yang telah dilakukan analisis menunjukkan penggunaan *digital library* atau perpustakaan digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat baca. Selain itu, data tersebut juga menunjukkan bahwa perpustakaan digital memiliki berbagai macam variasi, seperti berbasis web, aplikasi, dan bisa juga media lain seperti koran digital. Yang mana itu semua dapat menambahkan keterampilan literasi. Semakin berkembangnya zaman, pengertian literasi pun juga dapat berubah. Literasi lama mencakup kemampuan *calistung* (baca-tulis-hitung), sedangkan literasi modern mencakup kemampuan untuk memahami data, teknologi, dan manusia (Kamariah, Arifin, and Jamilah 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zailani, Hamdani, and Rusydiyah (2022) memberikan bukti bahwa *digital library* memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan minat baca mahasiswa. Dalam pengumpulan data penelitiannya menggunakan angket dengan pilihan 4 jawaban yaitu: 1) Sangat Puas (SP)= skor 4, 2) Puas (P)= skor 3, 3) Kurang Puas (KP) = skor 2, 4) Tidak Puas (TP)= skor 1. Analisis statistik untuk penelitian memakai uji kolmogorov-smirnov untuk uji normalitas data kemudian untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linear menggunakan teknik one way anova. Untuk itu sangat penting perpustakaan konvensional untuk mengembangkan fasilitas dengan digitalisasi. Sebagai hasil dari penelitian, persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 24,573 + 0,234 + 0,352$. Hal ini menunjukkan

bahwa layanan dan fasilitas perpustakaan memiliki dampak positif dengan minat baca siswa SMA Negeri 4 Pandeglang (Delis et al. 2021).

Dalam penelitian Ratnawita. et al. (2023) menyebutkan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat merancang aplikasi iSumbar Membaco dalam rangka meningkatkan literasi dan jangkauan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi iSumbar Membaco dapat membantu mahasiswa UIN IB yang sedang menyusun skripsi selama pandemi Covid-19 meningkatkan kemampuan literasi mereka, dengan pernyataan angket 4 yang menerima skor tertinggi, 527, dan persentase 82,34%. Mahasiswa dapat memanfaatkan iSumbar Membaco tanpa batasan tempat dan waktu. Saat ini, sangat penting untuk melakukan inovasi dalam manajemen layanan perpustakaan. Hal itu sejalan dengan sebuah penelitian dari Nurrochma (2022) yang sama-sama memanfaatkan perpustakaan digital daerah yaitu tentang "Manajemen Strategis iMadiun dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Madiun di Perpustakaan Kota Madiun" dilakukan dengan empat strategi analisis SWOT. Hasilnya menunjukkan bahwa iMadiun berperan aktif dalam meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat.

Hasil penelitian dari (Saleh and Nahdiana 2023) menunjukkan bahwa orang-orang yang membaca surat kabar memiliki hubungan yang signifikan dengan mengakses surat kabar digital. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,185, atau 18,5%, dari hubungan ini dengan surat kabar digital, dan faktor lain menyumbang 81,5% dari total. Nilai signifikan (Sig.) yang dihasilkan adalah 0,000 karena nilai probabilitas atau angka kemungkinan adalah 0,05. Oleh karena itu, nilai signifikan (Sig.) 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Surat Kabar Digital (X) dan Minat Membaca (Y) memiliki hubungan yang signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa digitalisasi sangat penting saat ini untuk meningkatkan minat baca maupun pemahaman literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memanfaatkan kemampuan kognitif dan teknis melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam menemukan, mengevaluasi, membuat, serta mengkomunikasikan informasi (Dwi et al. 2020).

Penelitian dari Fitri, Supriyatno, and Yaqin (2022) ini dilakukan dengan cara melihat data dari penelitian di lapangan tentang bagaimana pengaplikasian literasi berbasis web berdampak pada peningkatan minat baca siswa kelas V. Hasil penelitian didapatkan Nilai Thitung 28.867 > Ttabel 2,032 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dengan kata lain, literasi berbasis web dapat digunakan secara efektif sebagai bagian dari proses pembelajaran guna merangsang minat baca siswa kelas V. Menurut penelitian Dwi et al. (2020) kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2016 dalam menggunakan sumber daya digital menunjukkan grand mean 3,95, berada di rentang 3,4–4,2, menunjukkan bahwa kemampuan mereka sangat baik. Namun, salah satu indikator yang perlu ditingkatkan adalah skill metode penelusuran informasi *Boolean "And, Or, Not"*, yang mendapat grand mean 2,59 dan termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan perpustakaan digital baik itu *e-resources* ataupun dalam bentuk web perlu ditingkatkan dalam mendukung proses belajar serta dapat meningkatkan minat baca, sehingga pustakawan perlu meningkatkan dan mengembangkan manajemen perpustakaan berbasis digital.

KESIMPULAN

Dari 4 artikel yang telah dipilih dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital memiliki dampak positif pada minat membaca dan keterampilan literasi. Temuan ini mendukung kebutuhan perpustakaan konvensional untuk mengembangkan fasilitas dan layanan

digital untuk meningkatkan akses ke informasi dan mempromosikan kebiasaan membaca. Penggunaan aplikasi digital dan program literasi berbasis web telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan meningkatkan minat membaca di antara siswa. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya digitalisasi dalam manajemen perpustakaan dan kebutuhan untuk inovasi berkelanjutan dalam layanan perpustakaan untuk memenuhi tantangan era digital.

REFERENSI

- Andita, Shafa ShafinaPutri. 2022. "Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi." *LIBRIA* 14(2): 121–42.
- Delis, Iis, Anis Zohriah, Nana Suryapermana,) Uin, and Maulana Hasanuddin Banten. 2021. "Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa." *AKADEMIKA* 3(2).
- Dwi, Ade, Nurrizqi Uin, Raden Fatah Palembang, and Rhoni Rodin. 2020. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 12(1). <https://apjii.or.id/downfile/file/PROFILPENGGUNAINTERNETINDONESIA2014.pdf>.
- Fitri, Fitri, Triyo Supriyatno, and Mohamad Zubad Nurul Yaqin. 2022. "Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis Web Terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8(3): 1173. doi:10.32884/ideas.v8i3.828.
- Kamariah, Johan Arifin, and Jamilah. 2023. "Implementasi Konsep Literasi Modern Dan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di Sekolah." *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 3*: 72–79.
- Nur Alifah, Hasna, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, Erik Aditia Ismaya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, et al. 2023. "Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1(3): 103–15.
- Nurrochma, Alif Widya. 2022. "Manajemen Strategis IMadiun Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Madiun Di Perpustakaan Kota Madiun." *Publika* 9(5): 87–100.
- Prasetyo, Arienda Addis. 2019. "Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial." *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3(2): 1. doi:10.30742/tb.v3i2.761.
- Qulloh, Fadila Ita. 2021. "Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 1(2): 271–78.
- Ratnawita, R, Fauza. Masyhudi, and ... 2023. "PEMANFAATAN APLIKASI ISUMBAR MAMBACO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA UIN IMAM BONJOL PADA MASA PANDEMI" *Ensiklopedia of ...* 5(2). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- Saleh, Akbar., and Nahdiana. 2023. "Asosiasi Surat Kabar Digital Terhadap Minat Membaca Koran Masyarakat Di Kota Makassar." *Journal of Communication Sciences* 6(1): 38–51.
- Sukri, Makmur, and Sri Wahyuni. 2024. "Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4(1): 319–34.
- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, and Bayu Iswara. 2019. "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode

Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information Systems* 1(2): 63. doi:10.24002/ijis.v1i2.1916.

Zailani, Kholili, Muhammad Husni Hamdani, and Evi Fatimatur Rusydiyah. 2022. “Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa.” *Akademika* 11(02): 389–400. doi:10.34005/akademika.v11i02.2267.